

Tren Penelitian Konflik Sosial: Analisis Bibliometrik

Rusmulyadi, Lida Imelda Cholidah

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung
e-mail: rusmulyadi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian konflik sosial relatif telah banyak dilakukan oleh peneliti di Indonesia, tetapi belum terpetakan secara integratif. Beberapa penelitian konflik sosial telah dipublikasi dan diindeks Portal Garuda. Portal Garuda merupakan mesin pengindeks nasional untuk publikasi ilmiah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan terhadap perkembangan riset konflik sosial di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik untuk memetakan publikasi konflik sosial di Indonesia. Data diambil dari 308 artikel bertema konflik sosial yang terindeks Portal Garuda periode 2015–2020. Analisis dilakukan melalui penelusuran kata kunci dan tabulasi deskriptif untuk melihat tren dan karakteristik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan riset konflik sosial cenderung fluktuatif. Jumlah terbesar penelitian konflik sosial tercatat di tahun 2018 dengan jumlah 71 artikel. Sementara jumlah artikel terendah di rentang tahun tersebut yaitu tahun 2015 dengan jumlah 34 artikel. Publikasi tersebut mencakup sepuluh kategori utama topik konflik sosial, mulai dari kajian sastra, media, keluarga, pendidikan, konflik antarkelompok, agama, agraria, buruh, hingga kebijakan negara, namun kategorisasi kata kunci “konflik sosial” di Portal Garuda masih terlalu luas sehingga memuat sejumlah artikel yang kurang relevan secara empiris.

Kata kunci: Analisis bibliometrik, konflik sosial, portal garuda dan riset konflik sosial

PENDAHULUAN

Dalam sejarah perjalanan bangsa, Indonesia seringkali dihadapkan pada persoalan konflik sosial. Berbagai data menegaskan bahwa konflik sosial masih menjadi persoalan bangsa. Dari aspek sosial historis, jejak konflik yang menghiasi perjalanan Indonesia banyak bersumber dari persoalan agama, suku dan kedaerahan. Pemetaan konflik sosial sendiri penting dilakukan sebagai langkah keilmuan untuk menganalisis, mengelaborasi penyebab dan penyelesaian konflik.

Penelitian konflik sosial dapat diposisikan sebagai langkah antisipasi untuk memetakan konflik sekaligus memberi peringatan dini bagi eskalasi konflik sosial. Dalam konteks konflik keagamaan, penelitian dan pengkajian konflik keagamaan bermanfaat sebagai sumber informasi yang memadai, sumber monitoring konflik secara berkelanjutan dan sumber informasi dalam mengambil keputusan (Alam et al., 2019, p. 42). Penelitian konflik sosial merupakan kajian akademis yang berupaya menganalisis, mendeskripsikan dan memetakan fenomena konflik dalam masyarakat. Riset konflik sosial bisa diorientasikan untuk kepentingan akademis dan praktis. Secara teoritis, kajian tentang konflik dalam ragam perspektif dan keilmuan menawarkan pendekatan dalam menganalisis konflik sosial. Ragam perspektif ini bisa dijadikan sebagai pisau analisis bagi akademisi dan peneliti dalam membedah dan mengurai fenomena konflik sosial. Dalam proses ilmiah ini terbuka temuan teori dan perpektif baru yang dapat melengkapi khazanah sebelumnya tentang konflik sosial. Hal dimungkinkan karena di satu sisi sifat ilmu yang terbuka untuk dikoreksi, dan di sisi lain realitas konflik sosial sebagai objek kajian bersifat kompleks dan khas yang tergantung konteks sosialnya.

Penelitian konflik sosial tidak saja memiliki orientasi teoritis, tetapi juga dapat diarahkan untuk kepentingan sosial praktis. Riset atau kajian tentang konflik juga dapat digunakan untuk menganalisis dan menelusuri konflik sosial yang terjadi sekaligus menemukan faktor yang diasumsikan sebagai penyebab konflik. Penelitian konflik juga dapat diarahkan untuk menemukan pola resolusi konflik atas persoalan konflik sosial yang berkembang. Dalam konteks ini, hasil penelitian konflik sosial dapat diposisikan sebagai pandangan akademis yang bernilai praktis dan dapat digunakan oleh pemangku kebijakan dalam memetakan konflik. Pemetaan konflik sosial ini merupakan instrumen penting dalam proses pencegahan konflik.

Kompleksitas fenomena konflik sosial ini dapat menjadi objek kajian yang menarik bagi peneliti sosial. Dalam konteks keindonesiaan, realitas konflik sosial yang seringkali terjadi di berbagai daerah merupakan bagian dari objek penelitian yang banyak mendapat tempat dalam penelitian sosial di Indonesia. Spektrum penelitian konflik sosial yang luas, baik dari aspek lokus konflik maupun perspektif keilmuan yang digunakan, membuat hasil penelitian ini menarik untuk dipetakan dan dipolakan. Pemetaan berbagai hasil riset konflik sosial di Indonesia dapat dipandang sebagai ikhtiar untuk mendeskripsikan kecenderungan riset konflik sosial sekaligus melakukan pemetaan riset konflik sosial berdasarkan kategori yang diinginkan.

Penelitian ini berupaya memetakan riset konflik sosial di Indonesia. Pemetaan riset konflik sosial ini penting dilakukan dalam kerangka akademis dan praktis. Dari sudut pandang akademis, pemetaan riset konflik sosial ini dapat dimanfaatkan sebagai peta informasi akademis bagi kajian konflik sosial. Sementara dari aspek praktis, pemetaan ini dapat diposisikan sebagai database untuk mengantisipasi konflik sosial dengan segala rekomendasi resolusi konfliknya. Secara spesifik, penelitian ini berupaya memetakan kecenderungan riset konflik sosial di Indonesia antara tahun 2015 hingga 2020.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik. Metode bibliometrik merupakan analisis yang digunakan untuk mengevaluasi penelitian atau publikasi ilmiah dengan pendekatan kuantitatif (Ole & Wallin, 2015). Metode ini dipandang efektif untuk mengidentifikasi kluster penelitian, nama peneliti, afiliasi kelembagaan dengan karakteristiknya (Fahimnia, Sarkis & Davarzani, 2015). Dengan kata lain, metode bibliometrik merupakan pemetaan data bibliografi secara kuantitatif untuk menyajikan pengetahuan ilmiah secara visual berdasarkan pengkategorian kluster penelitian (Fellnhöfer, 2019). Metode Bibliometrik akan digunakan dalam penelitian ini untuk memetakan hasil penelitian konflik sosial di Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi peta informasi bagi penelitian konflik sosial lebih lanjut.

Metode bibliometrik telah banyak digunakan untuk menganalisis data bibliografi di berbagai bidang penelitian. Beberapa studi yang menerapkan metode ini mencakup riset ekonomi (Wang, Xu and Skare, 2020), riset manajemen (Fahimnia, Sarkis and Davarzani, 2015), medicine (Kokol, Blazun, Vosner and Završnik, 2020), educational administration (Hallinger and Kovačević, 2019), social entrepreneurship (Rey-Martí, Ribeiro-Soriano and Palacios-Marqués, 2015), social impact (Baraibar-Diez, Manuel Luna, Odriozola and Llorente, 2020), dan social media (Gan and Wang, 2014).

Objek penelitian ini adalah artikel atau manuskrip bertemakan konflik sosial yang telah dipublikasikan dan diindeks oleh Portal Garuda. Sampel publikasi riset konflik sosial yang diteliti adalah publikasi ilmiah dari tahun 2015 hingga 2020. Berdasarkan hal tersebut didapatkan data

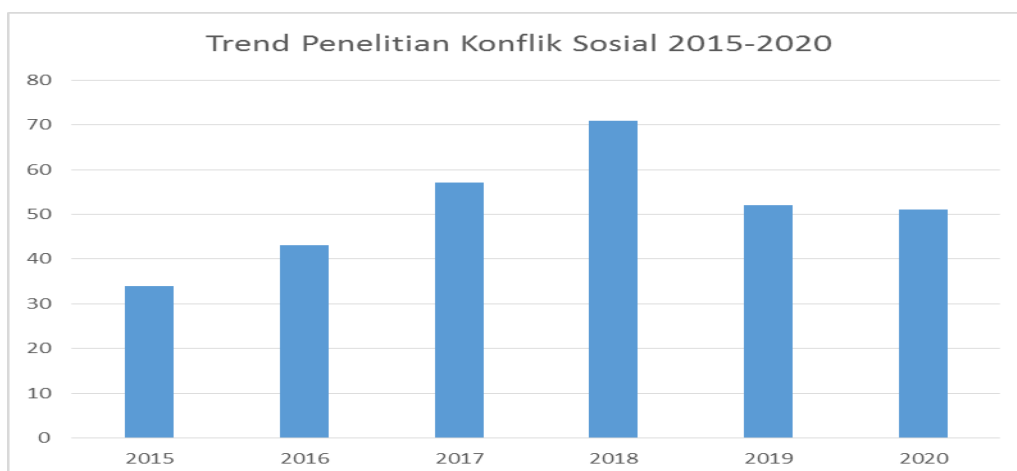
publikasi riset konflik sosial yang dianalisis sebanyak 308 artikel. Jumlah ini telah mengesampingkan data-data artikel ilmiah bertemakan konflik sosial yang dituliskan atau diketik ganda atau lebih dalam Portal Garuda.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan mereview terhadap artikel yang telah dipublikasikan dalam jurnal dan diindeks oleh portal Garuda. Portal Garuda merupakan mesin pengindeks yang dimiliki oleh Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk kepentingan akreditasi. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan mesin pencari dengan mengetik di dalamnya kata kunci “konflik sosial”. Penggunaan kata kunci dalam metode bibliometrik untuk menganalisis topik atau subjek penelitian telah banyak dilakukan (Gan dan Wang, 2014; Ole and Wallin, 2015; Wang, Xu and Skare, 2020; Endyana, Hafiar and Mahameruaji, 2021). Data artikel kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu aplikasi microsoft excel 2013. Penyajian hasil penelitian dilakukan dengan cara tabulasi sederhana yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan tren penelitian konflik sosial di Indonesia dari tahun 2015 hingga 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren atau kecenderungan riset konflik sosial di Indonesia antara tahun 2015 hingga 2020 sebagaimana diindeks oleh Portal Garuda menunjukkan grafik fluktuasi. Jumlah artikel bertemakan konflik sosial yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis di antara rentang 2015 hingga 2020 sebanyak 308 artikel. Jumlah ini didapatkan setelah menyisir semua riset bertema konflik sosial dalam Portal Garuda dalam rentang waktu tersebut. Beberapa penelitian yang dituliskan ganda atau lebih dikesampingkan. Jumlah riset bertemakan konflik sosial ini didapatkan dengan menelusuri kata kunci “Konflik Sosial” dalam Portal Garuda.

Berdasarkan analisis terhadap artikel bertemakan konflik sosial antara tahun 2015 hingga 2020 maka tren publikasi riset konflik sosial dapat digambarkan dalam gambar berikut.



Gambar 1. Tren Publikasi Riset Konflik Sosial Tahun 2015-2020
(Sumber: Analisis Data Penelitian)

Berdasarkan gambar tersebut, grafik artikel bertemakan konflik sosial mengalami puncak kenaikan di tahun 2018 dengan jumlah 71 artikel. Sementara jumlah artikel terendah di rentang tahun tersebut yaitu tahun 2015 dengan jumlah 34 artikel. Di tahun 2016 hingga 2017 terdapat grafik kenaikan artikel bertemakan konflik sosial yaitu 43 artikel di tahun 2016 dan kemudian

mengalami kenaikan menjadi 57 di tahun 2017. Pada tahun 2019 dan 2020 grafik artikel bertemakan konflik sosial mengalami penurunan yaitu 52 artikel di tahun 2019 dan kemudian sedikit menurun di tahun 2020 dengan jumlah 51 artikel.

Secara sosiologis, puncak kenaikan jumlah artikel di tahun 2018 dapat dipahami. Pada tahun 2018, eskalasi konflik sosial cenderung meningkat. Kondisi ini terjadi karena naiknya suhu politik tanah air menjelang Pemilihan Umum 2019. Pemilu 2019 sendiri dinilai sebagai hajatan politik yang memiliki tensi politik tinggi seiring berkembangannya isu politik aliran atau politik identitas. Berbagai isu primordial yang mengiringi Pemilu 2019 ini menjadi diskursus publik yang ramai tidak hanya di media sosial tetapi juga ruang publik lainnya. Kondisi inilah yang memungkinkan intensi riset bertemakan konflik meningkat di tahun 2018.

Secara umum, publikasi ilmiah bertemakan konflik sosial sebagaimana terekam dalam dokumentasi Portal Garuda relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah kasus konflik yang terjadi di Indonesia. Dalam kasus konflik agraria saja di tahun 2017, KPA atau Konsorsium Pembaharuan Agraria mencatat terjadi 659 kasus konflik yang berhubungan dengan sengketa tanah atau naik 46 persen di banding tahun sebelumnya (Suryowati, 2017). Berdasarkan data KPA pula, konflik sosial dengan isu agraria terus meningkat dari tahun ke tahun, kecuali di tahun 2015 yang mengalami sedikit penurunan (Lokadata, 2017). Data konflik agraria ini belum menggambarkan sepenuhnya konflik-konflik sosial lainnya di Indonesia setiap tahunnya. Tetapi yang perlu digarisbawahi bahwa konflik sosial yang terjadi ini belum mendapatkan perhatian besar akademisi di Indonesia. Hal ini setidaknya tercermin dalam data publikasi riset konflik sosial di Portal Garuda.

Pengelompokkan subjek penelitian konflik sosial dalam penelitian ini didasarkan atas hasil analisis terhadap artikel yang dikumpulkan. Kategorisasi subjek penelitian tidak berangkat pada landasan konseptual tentang pembagian konflik sosial yang kaku dan baku. Kategorisasi yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan atas kesamaan subjek kajian dan atau kemiripan tema yang saling terkait. Implikasi dari hal ini adalah kategorisasi yang terkesan longgar tetapi merepresentasikan temuan data yang sesungguhnya.

Berdasarkan hasil penelitian, subjek penelitian konflik sosial yang terindeks di Portal Garuda pada rentang 2015 hingga 2020 dapat dikelompokkan ke dalam sepuluh kategori utama. Kategori tersebut mencakup konflik dalam kajian sastra; konflik dalam kajian media dan komunikasi; konflik dalam konteks keluarga dan psikologi; konflik dalam konteks pendidikan; konflik dalam tinjauan konsep dan teori; konflik antarwarga, kelompok, dan etnis; konflik bernuansa agama; konflik agraria; konflik buruh dan hubungan industrial; serta konflik akibat kebijakan negara dan pembangunan.

Konflik dalam kajian sastra merupakan kategori yang berhasil dikumpulkan dan menghimpun beberapa artikel yang memiliki kesamaan. Kesamaan yang dimaksud yaitu tema konflik atau konflik sosial yang ada dalam karya sastra. Artikel ini banyak menggunakan pendekatan linguistik dan sosiologi sastra, meskipun landasan teori konflik sosial berangkat dari teori konflik dalam sosiologi. Beberapa objek penelitian dari kategori ini bersumber dari novel, cerpen dan hikayat. Objek karya sastra yang dianalisis dan ditampilkan didominasi oleh pengarang dari Indonesia. Jumlah keseluruhan artikel konflik sosial dalam konteks kajian sastra rentang tahun 2015 hingga 2020 sebanyak 48 artikel.

Konflik dalam kajian media dan komunikasi merupakan artikel riset bertemakan konflik sosial yang menganalisis konflik dalam ruang media atau menjelaskan konflik dalam sudut

pandang komunikasi. Kecenderungan dari kluster kajian ini adalah melakukan kajian konflik, baik media massa maupun media sosial, dengan pendekatan content analysis. Beberapa analisis isi yang muncul dalam artikel ini adalah analisis framing, analisis wacana dan sejenisnya. Jumlah artikel konflik sosial dengan pendekatan media dan komunikasi dalam rentang 2015 hingga 2020 adalah 13 artikel.

Konflik dalam konteks kajian keluarga dan psikologi merupakan kumpulan artikel yang berhubungan dengan konflik keluarga dan dianalisis berdasarkan perspektif psikologi. Dalam portal Garuda artikel ini turut muncul ketika kata kunci “konflik sosial” diketikkan. Beberapa tema yang terkait ini adalah relasi pasangan dalam kaitannya dengan prestasi kerja, pengaruh stress dan dukungan dalam keluarga terhadap kinerja, konflik domestik yang melibatkan suami-isteri, dan lain-lain. Artikel bertemakan konflik dalam konteks keluarga dan psikologi sebagai perspektif keilmuannya dalam rentang 2015 hingga 2020 di Portal Garuda sebanyak 22 artikel.

Berdasarkan hasil analisis data pula didapatkan kluster penelitian riset konflik sosial dengan dimensi pendidikan. Artikel dalam kluster ini pada umumnya mendeskripsikan dan menganalisis keberadaan lembaga pendidikan dalam situasi konflik, konflik yang terjadi dalam lembaga pendidikan dan analisis muatan konflik sosial dalam pelajaran sekolah. Artikel-artikel dalam Portal Garuda sepanjang 2015 hingga 2020 yang bisa digolongkan ke dalam kluster ini sebanyak 19 artikel.

Kategori selanjutnya yang bisa dihimpun setelah proses analisis data adalah artikel atau penelitian konflik sosial berbasis tinjauan konsep dan teori. Artikel dalam jenis ini dapat dipandang sebagai tinjauan pustaka untuk tema konflik sosial dengan menghubungkannya dalam konteks konflik di Indonesia. Beberapa artikel yang dianalisis menggunakan pendekatan konsep dan teori yang beragam dalam menganalisis konflik sosial. Pendekatan yang muncul dalam jenis penelitian ini adalah pendekatan sosiologi, hukum, keamanan, agama, manajemen konflik hingga komunikasi. Jumlah artikel yang masuk dalam kategori ini cukup signifikan yaitu 56 artikel terhitung antara tahun 2015 hingga 2020.

Sementara untuk kategori konflik antar warga, kelompok dan etnis merupakan kumpulan penelitian bertemakan konflik sosial yang mendeskripsikan dan mengeksplorasi kasus-kasus konflik empiris yang melibatkan relasi antar warga, antar kelompok atau organisasi ataupun konflik yang bersinggungan dengan etnis tertentu di Indonesia. Beberapa kasus konflik yang dielaborasi beragam dari Aceh, Lampung, Maluku, Nusa Tenggara Barat, hingga konflik sosial masyarakat pedesaan di Jawa. Pendekatan dalam penelitian ini cenderung beragam, tetapi umumnya lahir dari pendekatan sosiologi. Spektrum tema dan jenis penelitian ini juga cukup luas, dari upaya menelisik faktor penyebab konflik, pemetaan potensi konflik hingga resolusi atau penyelesaian konflik. Jumlah artikel penelitian dalam Portal Garuda antara tahun 2015 hingga 2020 untuk kluster ini mendominasi yaitu sebanyak 92 artikel penelitian.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan ada tema-tema konflik keagamaan yang muncul dalam Portal Garuda ketika memasukkan kata kunci konflik sosial. Jenis kluster penelitian ini adalah himpunan artikel konflik yang membedah dan menganalisis fenomena konflik keagamaan dalam masyarakat. Fenomena konflik keagamaan yang banyak dikaji adalah konflik intra-komunal keagamaan atau konflik antar kelompok dalam satu rumpun agama, disamping sedikit kajian konflik keagamaan yang melibatkan kelompok Muslim dan Kristen di beberapa daerah. Untuk konflik intra-komunal keagamaan yang muncul dalam artikel merupakan konflik bernuansa sektarian, semisal konflik Sunni-Syiah dan lain-lain. Artikel dengan jenis kluster konflik

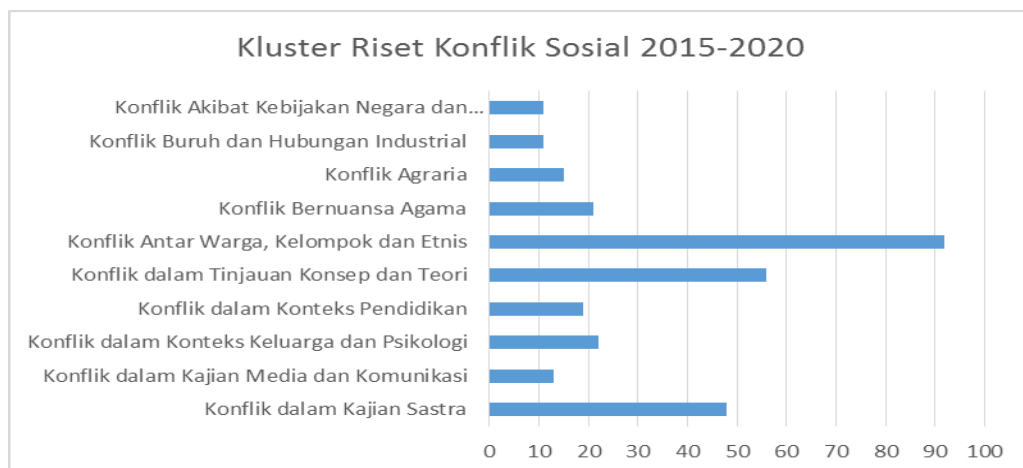
keagamaan dalam Portal Garuda rentang 2015 hingga 2020 berjumlah 21 artikel.

Kluster penelitian konflik sosial dengan aksentuasi konflik agraria merupakan kumpulan artikel dalam Portal Garuda yang menganalisis dan mengkaji problem sengketa pertanahan di beberapa daerah di Indonesia. Beberapa kasus sengketa tanah yang mendapatkan tempat dalam kajian adalah kasus pertanahan yang melibatkan petani di beberapa daerah, seperti di Sumatera, Kalimantan dan Nusa Tenggara Timur. Kluster penelitian konflik sosial bertemakan sengketa tanah ini terbilang minim yaitu 15 artikel untuk rentang tahun 2015 hingga 2020. Asumsi minim ini muncul jika didasarkan atas komparasi kasus riilnya yang mencapai ratusan kasus di setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan sejumlah artikel penelitian yang mengkaji dan menganalisis konflik dalam konteks buruh dan hubungan industrial. Kluster konflik dalam konteks buruh dan hubungan industrial merupakan kumpulan artikel yang membahas tentang relasi antar pekerja, relasi antar pekerja dan pengusaha dan relasi antar perusahaan dengan masyarakat sekitar. Jumlah artikel dalam kluster ini terbilang minim, yaitu hanya 11 artikel dalam rentang 2015 hingga 2020.

Jenis penelitian konflik sosial terakhir yang muncul dalam proses analisis data adalah konflik sosial yang diakibatkan kebijakan negara dan proses pembangunan. Jumlah artikel di kategori ini juga terbilang sedikit yaitu hanya 11 artikel sepanjang 6 tahun. Artikel dalam Portal Garuda yang terkait dengan tema ini membahas dan mengelaborasi tentang dampak pembangunan infrastruktur terhadap konflik, dampak pembangunan sentra ekonomi terhadap masyarakat pesisir dan konflik yang muncul akibat kebijakan pembagian dana desa.

Berdasarkan subjek penelitian yang berhasil dianalisis maka kategorisasi artikel penelitian konflik sosial di Indonesia antara tahun 2015 hingga 2020 sebagaimana diindeks Portal Garuda dapat dilihat dalam gambar berikut.

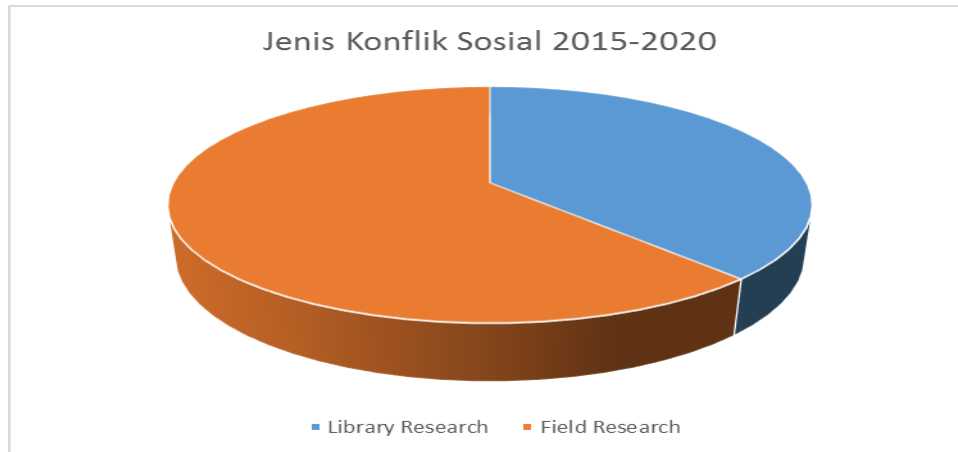


Gambar 2. Kluster Penelitian Konflik Sosial 2015-2020
(Sumber: Analisis Data Penelitian)

Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa kluster terbanyak artikel penelitian sosial adalah kluster konflik antar warga, kelompok dan etnis. Jumlah artikel untuk jenis kategori ini adalah 92 artikel. Kluster kedua yang mendominasi adalah kategori artikel tinjauan konsep dan teori tentang konflik sosial yang berjumlah 56 artikel. Sementara di posisi ketiga adalah kluster konflik sosial dalam kajian sastra dengan jumlah 48 artikel. Sementara kluster riset konflik

sosial dengan jumlah artikel paling sedikit adalah kategori konflik buruh dan hubungan industrial dan konflik akibat kebijakan negara dan pembangunan yang masing-masing berjumlah 11 artikel.

Dengan merujuk kepada kluster penelitian tersebut maka peta jenis penelitian konflik sosial dapat digambarkan dalam gambar berikut.



Gambar 3. Jenis Penelitian Konflik Sosial 2015-2020
(Sumber: Analisis Data Penelitian)

Komposisi penelitian dalam gambar tersebut menunjukkan bahwa jenis penelitian konflik sosial dengan studi field research lebih besar dibanding library research. Studi field research dalam penelitian konflik sosial rentang tahun 2015 hingga 2020 sebesar 62 persen. Sementara library research sebesar 38 persen. Kajian field research atau studi lapangan merupakan jenis penelitian konflik sosial yang mengeksplorasi tema konflik berdasarkan temuan lapangan. Jenis studi ini meliputi konflik antar warga, kelompok dan etnis, konflik bernuansa agama, konflik agraria, konflik buruh dan hubungan industrial, konflik akibat kebijakan negara dan pembangunan, konflik dalam konteks keluarga dan psikologi, serta konflik dalam konteks pendidikan. Sementara jenis library research merupakan studi pustaka atau analisis teks tentang tema konflik sosial. Jenis studi ini datang dari kluster penelitian konflik dalam kajian konsep dan teori, analisis teks sastra dan analisis teks media.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menggambarkan tren atau kecenderungan riset konflik sosial di Indonesia antara tahun 2015 hingga 2020 sebagaimana diindeks oleh Portal Garuda menunjukkan grafik fluktuatif. Artikel bertemakan konflik sosial mengalami puncak kenaikan di tahun 2018 dengan jumlah 71 artikel. Sementara jumlah artikel terendah di rentang tahun tersebut yaitu tahun 2015 dengan jumlah 34 artikel. Berdasarkan hasil penelitian, subjek penelitian konflik sosial dalam Portal Garuda rentang tahun 2015 hingga 2020 dapat dikelompokkan dalam 10 kategori yaitu, konflik dalam kajian sastra, konflik dalam kajian media dan komunikasi, konflik dalam konteks keluarga dan psikologi, konflik dalam konteks pendidikan, konflik dalam tinjauan konsep dan teori, konflik antar warga, kelompok dan etnis, konflik bernuansa agama, konflik agraria, konflik buruh dan hubungan industrial, konflik akibat kebijakan negara dan pembangunan.

Artikel penelitian bertemakan konflik sosial yang diindeks Portal Garuda cukup beragam baik dari sisi tema maupun perspektif. Tetapi yang menjadi catatan adalah bahwa kategorisasi

kata kunci konflik sosial terlalu lebar sehingga memuat artikel penelitian-penelitian yang tidak berhubungan langsung dengan persoalan konflik sosial secara empiris. Oleh karenanya, peneliti menyarankan agar Portal Garuda dalam melakukan entri data lebih selektif dengan mempertimbangkan kesesuaian antara tema konflik sosial dengan kategorisasi yang dikumpulkan. Hasil penelitian juga dapat dijadikan sebagai peta jalan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan riset konflik sosial. Peneliti memberikan saran kepada peneliti lain untuk menggali dan mengelaborasi lebih banyak kasus konflik sosial empiris dengan berpijak kepada pendekatan ilmu sosial yang tersedia dan lebih kontemporer.

REFERENSI

- Alam, Rudi Harisyah., Rabitha, Daniel., Ismail, Noorbani, A., Zubir, Ismail, Marpuah, dan Nugroho, Novi Dwi. (2019). Panduan Sistem Peringatan dan Respon Dini Konflik Keagamaan, Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama
- Baraibar-diez, E., Luna, M., Odriozola, D., & Llorente, I. (2020). Mapping Social Impact : A Bibliometric Analysis. *Sustainability*, 12(9389), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su12229389>
- Endyana, C., Hafiar, H., & Mahameruaji, J. N. (2021). The Information Analysis And The Review Of Research Results As A Source Of Knowledge For The Mapping Of Advanced Research (Bibliometric analysis of the research on The Citarum River). *Library Philosophy Research*.
- Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, H. (2015). Green Supply Chain Management: A Review and Bibliometric Analysis. *Internertanional Journal of Production Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.01.003>
- Fellnhöfer, K. (2019)Gan. Toward a Taxonomy of Entrepreneurship Education Research Literature : A bibliometric Mapping and Visualization. *Educational Research Review*, 27(January), 28–55. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.10.002>
- Gan, C., & Wang, W. (2014). A Bibliometric Analysis of Social Media Research from the Perspective of Library and Information Science. *International Federation for Information Processing*, 23–32.
- Hallinger, P., & Kovačević, J. (2019). A Bibliometric Review of Research on Educational A Bibliometric Review of Research on Educational Administration : Science Mapping the Literature , 1960 to 2018. *Review of Educational Research*, XX(X), 1–35. <https://doi.org/10.3102/0034654319830380>
- Kokol, P., Blazun, V., & Završnik, J. (2020). Application of Bibliometrics in Medicine : a Historical Bibliometrics Analysis. *Health Information and Libraries Journal*. <https://doi.org/10.1111/hir.12295>
- Lokadata, (2017). Jumlah Kasus Konflik Agraria di Indonesia 2010-2017, dalam <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/jumlah-kasus-konflik-agraria-di-indonesia-2010-2017-1549437490#>, diakses tanggal 20 Oktober 2024
- Ole, E., & Wallin, J. A. (2015). The Bibliometric Analysis of Scholarly Production : How Great is the Impact ? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Rey-martí, A., Ribeiro-soriano, D., & Palacios-marqués, D. (2015). A bibliometric analysis of social entrepreneurship. *Journal of Business Research*. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.10.033>
- Suryowati, Estu. (2017). 659 Konflik Agraria Tercatat Sepanjang 2017, Mencakup Lebih dari 500.000 Hektare, dalam <https://nasional.kompas.com/read/2017/12/27/14592061/659-konflik-agraria-tercatat-sepanjang-2017-mencakup-lebih-dari-500000>, diakses tanggal 20 Oktober 2024

Wang, X., Xu, Z., & Škare, M. (2020). A Bibliometric Analysis of Economic Research-Ekonomiska Istraživanja (2007 – 2019). *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja*, 33(1), 865–886. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1737558>